

ABSTRAK

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ntuk mengetahui faktor-faktor apa yang memengaruhi narapidana melakukan residivis, dan Untuk mengetahui bagaimana bentuk pembinaan narapidana agar tidak terjadi Residivis di Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Bantaeng, tepatnya di Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan yuridis empiris. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, kuisisioner, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan dianalisis dengan menggunakan studi analisis kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi narapidana melakukan pengulangan tindak pidana yaitu: masalah ekonomi, lingkungan pergaulan, kurangnya pengawasan dari orang tua, peran dari perkembangan informasi dan teknologi yang berdampak negatif, kurangnya pendidikan dan bentuk pembinaan yang dilakukan petugas Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta dalam mencegah terjadinya pengulangan tindak pidana sama seperti pembinaan narapidana pada umumnya diantaranya, pembinaan mental kerohanian. Petugas Rumah Tahanan Negara Kelas I Surakarta juga memberikan program pelatihan dan pembinaan keterampilan seperti pembuatan kerajinan tangan dengan memanfaatkan bahan bekas seperti pembuatan asbak, lemari, cermin, bingkai foto dari Koran, pembinaan menjahit, pembinaan budi daya ikan, pembinaan memperbaiki kendaraan motor, pembinaan pembuatan pagar besi bagi narapidana sebagai bekal modal kerja selepas menjalani masa pidananya.

Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan pembinaan yang diberikan kepada narapidana lebih optimal, maka perlu dilakukan kerjasama dengan masyarakat dan diharapkan melakukan pembinaan khusus kepada narapidana residivis. Agar pembinaan berjalan dengan baik, maka sumber daya manusia petugas pemasyarakatan perlu tambah dan ditingkatkan sehingga memiliki bekal yang cukup dalam melakukan tugasnya.

Kata Kunci : Residivis, Narapidana, Rutan